

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses pelatihan Beatbox pada komunitas *Beatbox Mulut Travellers* di Bandung, memberi kesempatan setiap individu untuk mengembangkan diri dalam berbagai hal berkaitan dengan materi pelatihan. Fokus utama dari pelatihan Beatbox yang dilakukan pada Komunitas Beatbox mulut Travellers adalah keterampilan bermain Beatbox untuk mengembangkan hobi dari masing-masing peserta pelatihan.

Pelatihan Beatbox yang melibatkan peserta latihan, di pengaruhi komponen-komponen pelatihan. Materi yang di berikan yaitu teori Beatbox, teknik pernafasan, teknik dasar beatbox, pola-pola dasar beatbox, teori dasar musik. Metode yang di gunakan yaitu metode imitasi dan ceramah. Proses pelatihan menggunakan pendekatan berpusat pada pelatih, dimana pelatih lebih mendominasi berkaitan dengan pengalaman secara teknis, sedangkan peserta pelatihan hanya menerima informasi, dan, instruksi. Namun Dalam proses sesekali peserta latihan diberi kesempatan untuk aktif dalam hal pemberian materi.

Pandangan Masing-masing peserta (pengamen remaja) yang tergabung pada KBMT berbeda-beda. Sebelum bergabung dengan KBMT mereka juga para pengamen remaja ini sudah ada yang mendapatkan pengetahuan di dalam bermusik karena mereka juga anggota dari RMHR, merupakan wadah bagi pecinta musik untuk berkreasi dan berinteraksi sebagai sebuah komunitas. Dari hasil pelatihan tersebut, pandangan peserta pelatihan setelah diamati selama tiga bulan dan tujuh kali pertemuan, setiap peserta memiliki motivasi belajar yang tinggi karena peserta mendapat pengetahuan tentang teknik dasar bermain Beatbox, peserta latihan menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama, dan memiliki keterampilan yang bisa bermanfaat untuk menambah penghasilan. Belajar musik di komunitas tersebut dengan tidak mengeluarkan uang, tidak perlu apa-apa hanya dengan modal mulut mereka bisa belajar. Bertujuan untuk membuat bahagia, senang, bersyukur Allah menciptakan

sempurna tanpa ada cacat. Dan diberi kelebihan untuk mempergunakan dengan baik.

Kesimpulanya bahwa pelatihan yang beranggotakan pengamen remaja, yang anggota dari rumah musik Harry Roesli ini memiliki kemampuan yang berbeda-beda tetapi serempak memiliki semangat dan motivasi tinggi untuk meningkatkan kualitas musikal serta meningkatkan percaya diri yang menjadi identitas kelompok KBMT.

B. Impikasi

Di dalam sebuah penelitian, hasil yang didapatkan selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada penelitian ini kelebihan yang dimaksud adalah dapat memberikan manfaat yang nyata dan memberikan nilai guna untuk kepentingan berbagai pihak, antara lain peneliti mendapatkan pengalaman melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh anggota KBMT (pengamen remaja) dan mengetahui tentang pelatihan Beatbox mereka. selain itu peneliti ini diharapkan pula dapat berguna bagi lembaga pendidikan maupun masyarakat umum. Penelitian ini di harapkan dapat merubah sudut pandang terhadap suatu Komunitas apalagi terhadap pengamen remaja. Bahwa tidak semua komunitas dan pengamen remaja jalanan memiliki perilaku yang negatif. Bahwa mereka yang membuat suatu komunitas adalah sebagai wadah untuk mengembangkan bakat mereka, memberikan perubahan dan ilmu yang baru untuk memeberikan solusi terhadap anak tersebut belajar musik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, alangkah baiknya apabila dalam pelatihan di KBMT ini, diberikan jadwal kegiatan latihan secara tetap sehingga secara tidak langsung akan melatih kedisiplinan para anggota KBMT.

Di dalam penelitian ini, masih banyak kekurangan, segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu dan titik awal

Windy Monika Tifany, 2016

Pelatihan Beatbox Untuk Usia Remaja di Komunitas Mulut Travellers Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk melakukan penelitian selanjutnya. Setiap bentuk tindakan lanjut dari penilaian hasil penelitian diharapkan dapat memiliki nilai kegunaan yang lebih baik.